

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia, dengan kata lain pendidikan merupakan proses yang dinamis, terencana dan berkesinambungan dalam usaha menciptakan sumber daya manusia yang handal. Secara umum pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan formal, non formal dan informal. Khusus pendidikan formal tidak lepas dari proses belajar mengajar melalui interaksi guru dan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru secara tidak langsung menyangkut berbagai komponen lain yang menjadi suatu system yang utuh.

Keberadaan mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu anak didik secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam yang berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berfikir saintifik (Ilmiah).

Fokus pengajaran IPA di SD hendaknya ditujukan untuk memupuk minat dan pengembangan anak didik terhadap dunia mereka dimana mereka hidup. Anak akan menyadpuri keterbatasan pengetahuan mereka, meneliti rasa ingin tahu untuk menggali berbagai pengetahuan baru, dan akhirnya dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, salah satu contoh yang sering kita temukan dalam kehidupan sehari-hari adalah berbagai benda yang terbuat dari besi atau logam dapat ditarik oleh magnet.

Pelajaran IPA diharapkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap gejala atau fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, melalui pembelajaran IPA khususnya materi gaya magnet diharapkan siswa dapat mengetahui benda yang ditarik oleh magnet dan yang tidak dapat ditarik oleh magnet.

Hal ini pula yang mengakibatkan pemahaman siswa kelas VSDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara kurang. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SDN 2 Inomunga dengan jumlah

siswa 18 orang hanya 10 siswa yang tuntas atau 37.5% dan 8 siswa tidak tuntas atau 62.5%. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil ulangan harian pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

Melihat kenyataan ini maka peneliti untuk mengangkat masalah hasil belajar siswa V SDN Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, guna cari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah ini sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa pada gaya magnet pada pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi pada siswa kelas V SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Dan salah satu tindakan yang diambil peneliti dalam memecahkan masalah diatas yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sehingga hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap gaya magnet serta mendapatkan stimulus kepada siswa sehingga mereka termotivasi untuk belajar IPA khususnya tentang gaya magnet.

Penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang gaya magnet di kelas V SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Bolaang Mongondow Utara, selain itu pula metode demonstrasi ini dapat menghindari tingkat pengajaran yang menekankan pada siswa menghafal (verbalisme) terhadap materi gaya magnet. Alasan inilah yang mendorong penulis merubah paradigma guru dan paradigma siswa di dalam membelajarkan siswa di kelas terutama siswa kelas tinggi memerlukan berbagai metode yang tepat, dan salah satu metode yang penulis pilih yakni metode demonstrasi pada pembelajaran gaya magnet di kelas V SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Adanya pemahaman siswa dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar sangat diperlukan sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, sedikit banyak pemahaman siswa dan partisipasi siswa dalam kegiatan osis membawa pengaruh terhadap upaya meningkatkan pemahaman siswa.

IPA sudah mulai diajarkan sejak anak-anak duduk di bangku Sekolah Dasar (SD). Pada hakikatnya IPA lebih baik diajarkan sejak usia balita. Mengingat

pentingnya IPA untuk pendidikan sejak siswa SD, maka perlu suatu cara mengelola proses belajar mengajar IPA di SD yang menarik dan efektif, sehingga IPA dapat dicerna dengan baik oleh siswa SD. Dalam mengelola proses belajar mengajar perlu memperhatikan ketepatan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, jenis dan sifat materi pelajaran serta sesuai dengan kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan metode tersebut. Penggunaan metode yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan dan kekurangan pemahaman, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, perlu dikembangkan pemahaman siswa. Jadi diupayakan agar pembelajaran yang semula terpusat pada guru (*Teacher Oriented*) berubah menjadi terpusat pada siswa (*Student Oriented*). Berdasarkan hal itu, maka tugas guru bukanlah memberikan pengetahuan, melainkan menyiapkan situasi yang memotivasi anak untuk bertanya, mengamati, mengadakan demonstrasi, serta menemukan fakta dan konsep sendiri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan dalam penulisan ini adalah apakah dengan melalui metode demonstrasi pemahaman siswa merangkai gaya magnet melalui pembelajaran IPA dikelas V SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara akan meningkat ?

## **1.3 Cara Pemecahan Masalah**

Masalah rendahnya hasil pemahaman siswa pada materi gaya magnet di kelas V SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dilakukan pemecahannya melalui penggunaan metode demonstrasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b) Menjelaskan materi gaya magnet secara singkat
- c) Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan
- d) Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario
- e) Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya

Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti dan mengangkat masalah ini dengan judul “Meningkatkan Pemahaman Siswa Merangkai Gaya Magnet Melalui Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas V SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

Meningkatkan pemahaman siswa tentang pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi di SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

a. Bagi siswa

Dapat memperluas pengetahuan siswa dalam memahami gejala/fenomena alam yang terjadi dilingkungan sekitar melalui mata pelajaran IPA.

b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan serta pengukuran dalam mengembangkan materi pembelajaran khususnya mengenai gaya magnet.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dan informasi untuk lebih meningkatkan pemenuhan fasilitas pembelajaran IPA guna meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi peneliti

Memperoleh pengalaman dan pengetahuan untuk dapat menulis karya ilmiah secara baik.